



Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Nurmila, Departemen Kesehatan masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Abulyatama, Aceh Besar. ✉

✉ nurmila13@gmail.com

Abstrak: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan satu dari sekian banyak penyakit infeksi yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang banyak ditemui di daerah yang beriklim tropis dan subtropis di seluruh dunia. Penyakit ini dapat terjadi sepanjang tahun dan menyerang setiap individu tanpa memandang umur. Penyakit ini muncul berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Baronna Jaya Kabupaten Aceh Besar. **Metode Penelitian:** Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain analitik cross sectional. Populasi adalah semua masyarakat di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya sebanyak 690 orang. Sampel yaitu sebagian dari populasi sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling, data dianalisis dan diuji dengan menggunakan uji Chi-Square dengan nilai $P \leq 0.05$. **Hasil penelitian:** menunjukkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 51 (68,9%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 23 (31,1%), kemudian responden yang memiliki sikap baik sebanyak 52 (70,3%) dan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 22 (29,7%). **Kesimpulan:** ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kata Kunci: Pengetahuan; sikap; DBD

Article Info:

Diterima: 3 Januari 2026; Disetujui: 12 Januari 2026; Dipublikasikan Daring: 12 Maret 2026

PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan suatu penyakit yang dapat ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit ini ditandai dengan demam, nyeri kepala, mual, dan epistaksis. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Angka kejadian DBD di seluruh dunia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut World Health Organization (WHO), angka penderita DBD telah meningkat 30 kali lipat selama lima dekade terakhir seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk[1].

Kementerian Kesehatan RI (2019) menyatakan seiring dengan meluasnya daerah endemik DBD, angka terjadinya kasus demam berdarah di Indonesia terdapat 49.931 (35%) jumlah kasus pasien DBD dengan angka kematian mencapai 19.337 (14%) pada anak usia sekolah di seluruh wilayah Indonesia. Incidence Rate DBD pada tahun 2019 sebesar 51,53 per 100.000 penduduk. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang sehingga pengetahuan dalam konteks pencegahan DBD ini erat kaitannya dengan proses terbentuknya perilaku. Pengetahuan ini merupakan domain yang penting untuk pembentukan suatu perilaku[2].

sikap merupakan bentuk respon atau tindakan yang memiliki kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. Sikap juga diartikan sebagai respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya (Wawan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Hardayati, dkk (2022) menyatakan bahwa, pengetahuan dan sikap dari masyarakat akan sangat menentukan tingkat kesehatan dari masyarakat itu sendiri.

Pengetahuan dan sikap masyarakat yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan, dan sebaliknya pengetahuan dan sikap masyarakat yang tidak baik akan berdampak buruk bagi kesehatannya. Peneliti telah melakukan validasi terhadap beberapa responden dengan hasil pengetahuan masyarakat di desa tersebut masih terbilang rendah terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang demam berdarah dengue (DBD) dengan judul "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik cross sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar yang merupakan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan jumlah sampel 74 orang. Variabel penelitian yaitu variabel independen adalah

pengetahuan dan sikap masyarakat dan variabel dependen adalah pencegahan penyakit demam berdarah dengue, alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner. Analisis datanya menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji statistik chi square dengan nilai p value < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan melalui pembagian kuesioner yang dilaksanakan pada bulan januari 2023 di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian adalah 74 masyarakat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	IRT	38	51.4%
2.	Petani	15	20.3%
3.	Buru Harian	15	20.3%
4.	PNS	5	6.8%
5.	Honorer	1	1.4%
TOTAL		74	100.0%

Sumber: data primer 2023

Data dari [tabel 1](#) menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat yang menjadi responden di desa gla dayah kecamatan krueng barona jaya kabupaten aceh besar adalah IRT sejumlah 38 orang dengan presentase sebesar 51,4%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	12	16.2%
2.	SLTP	26	35.1%
3.	SLTA	30	40.5%
4.	SARJANA	6	8.1%
TOTAL		74	100.0%

Dari [Tabel 2](#) memperlihatkan hasil sebagian besar masyarakat yang menjadi responden di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar berpendidikan menengah keatas sejumlah 30 orang dengan persentase sebesar 40,5%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki-laki	30	40.5%
2.	Perempuan	44	59.5%
TOTAL		74	100.0%

Dari Tabel 3 memiliki hasil sebagian besar masyarakat yang menjadi responden di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 59,5%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Umur Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Umur	Frekuensi	%
1.	25-30	29	39.2%
2.	31-35	22	29.7%
3.	36-40	23	31.1%
TOTAL		74	100.0%

Dari Tabel 4 mendapatkan hasil sebagian besar masyarakat yang menjadi responden di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar berumur 25-30 dengan jumlah 29 orang dengan persentase sebesar 39.2%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	51	68.9%
2.	Kurang Baik	23	31.1%
TOTAL		74	100.0%

Dari Tabel 5 menunjukan sebagian besar responden di desa gla dayah kecamatan krueng barona jaya kabupaten aceh besar mempunyai pengetahuan tentang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dikategorikan baik sejumlah 51 orang dengan persentase sebesar 68.9%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Sikap	Frekuensi	%
1.	Baik	52	70.3%
2.	Kurang Baik	22	29.7%
TOTAL		74	100.0%

Dari Tabel 6 memperlihatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap masyarakat di desa gla dayah kecamatan krueng barona jaya kabupaten aceh besar dikategorikan Baik sejumlah 52 orang dengan persentase sebesar 70.3%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD Di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Pencegahan DBD	Frekuensi	%
1.	Baik	48	64.9%
2.	Kurang Baik	26	31.5%

TOTAL	74	100.0%
--------------	-----------	---------------

Dari [Tabel 7](#) memiliki hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dikategorikan Baik sejumlah 48 orang dengan persentase sebesar 64.9%.

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Pengetahuan	Pencegahan DBD						
	Baik		Kurang baik		Total		sig
	n	%	n	%	n	%	
Baik	39	52.7%	12	16.2%	51	68.9%	0.003
Kurang baik	9	12.2%	14	18.9%	23	31.1%	
Total	48	64.9%	26	35.1%	74	100%	

Pada [Tabel 8](#) di atas memperlihatkan bahwa dari 74 orang responden mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 orang (68.9%) dimana sebagian besar responden yang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dikategorikan baik sebanyak 39 orang (52.7%) sedangkan responden yang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di kategorikan kurang baik sebanyak 9 orang (12.2%).

Hasil Uji Statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,003 yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sangat mempengaruhi pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar

Sikap	Pencegahan DBD						
	Baik		Kurang baik		Total		sig
	n	%	n	%	n	%	
Baik	38	52.7%	14	16.2%	52	68.9%	0.033
Kurang baik	1	12.2%	12	18.9%	22	31.1%	
Total	49	64.9%	26	35.1%	74	100%	

Pada [Tabel 9](#) di atas memperlihatkan bahwa dari 74 orang responden mayoritas masyarakat memiliki sikap baik sebanyak 52 orang (70.3%) dan sikap kurang baik sebanyak 22 orang (29.7%) dimana sebagian besar responden yang pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dikategorikan baik sebanyak 48 orang (64.9%) sedangkan responden yang pencegahan penyakit

demam berdarah dengue DBD dikategorikan kurang baik sebanyak 26 orang (35.1%).

Hasil Uji Statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,033 yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sikap masyarakat mempengaruhi pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat suatu pembahasan tentang hubungan pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 dengan jumlah sampel yaitu 74 orang masyarakat.

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0.003 < 0.05$ yang berarti ada hubungan signifikan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik karena masyarakat di desa gla dayah rata-rata berpendidikan sehingga masyarakat paham akan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD itu sendiri. Masyarakat disitu juga melakukan kegiatan gotong royong rutin untuk membersihkan selokan yang sudah tergenang dengan tumpukan sampah. Pengetahuan baik yang di miliki oleh responden juga disebabkan oleh banyaknya informasi- informasi yang mereka peroleh baik dari media cetak, televisi, radio dan internet. Petugas kesehatan juga aktif dalam memberikan penyuluhan mencegah penyakit DBD sehingga masyarakat juga aktif melakukan pencegahan DBD itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Brier & jayanti, 2020) yang dilakukan di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan dengan jumlah responden 69 orang mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan DBD dengan nilai $p \text{ value } 0.003 < 0.05$. Penelitian (Pantouw, 2019) yang dilakukan di Kelurahan Tuminting tidak sejalan dengan penelitian yang saya lakukan dengan jumlah responden 95 orang mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dan tindakan pencegahan DBD dengan nilai $p \text{ value } 0.128 > 0.05$.

Hubungan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0.033 < 0.05$ yang berarti ada hubungan signifikan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki sikap baik pada pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD diharapkan dapat memberikan pengaruh baik pada peningkatan cakupan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue DBD karena masyarakat

■ harus sadar akan bahayanya penyakit DBD itu sendiri bisa mengakibatkan hal yang fatal. Tenaga kesehatan setempat dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan cara melibatkan tokoh penting dalam proses pemantauan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD sampai berhasil. Untuk meningkatkan perubahan sikap pada masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD tokoh penting di desa tersebut lebih giat meningkatkan pengetahuan dan informasi pada masyarakat dan juga lebih mengayumi masyarakat agar sikap masyarakat lebih baik lagi dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ariana, 2022) yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana Kabupaten Jembrana dengan jumlah responden 96 orang mendapatkan hasil ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan nilai $p\text{ value } 0.000 < 0.05$. Penelitian Putri (2021) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu dengan jumlah responden 56 orang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD dengan nilai $p\text{ value } 0.000 < 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD, dimana nilai $(p) = 0,003 < 0,05$ yang berarti pengetahuan masyarakat sangat mempengaruhi pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Ada hubungan secara signifikan antara sikap masyarakat dengan pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD, dimana nilai $(p) = 0,033 < 0,05$ yang berarti sikap masyarakat mempengaruhi pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD di Desa Gla Dayah Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi karena peneliti hanya menggunakan variabel pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pencegahan penyakit demam berdarah dengue DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan*. 21(1), 1–9.
- Jastika, F. R. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) pada Kader di kota Malang*. 82.

■

Pantouw, R. G. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Kelurahan Tuminting. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 5(1), 217–221.

Zulaikhah, U. (2017). Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap praktik pencegahan demam berdarah dengue pada masyarakat di RW 022 kelurahan pamulang barat. *Jurnal Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah*, vol. 1(Tahun 2017), hal.10-18.